

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh pada penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap ChatGPT sebagai sumber belajar adalah positif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari banyaknya responden penelitian yang mempersepsikan positif mengenai ChatGPT sebagai sumber belajar. Berikut merupakan kesimpulan secara khusus dari penelitian ini:

- a. Persepsi mahasiswa terhadap kepraktisan platform ChatGPT sebagai sumber belajar adalah ‘sangat positif’. Dapat dilihat dari hasil perhitungan setiap pernyataan yang diajukan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju terutama pada pernyataan mengenai fleksibilitas dan aksesibilitas platform ChatGPT sebagai sumber belajar. Dengan demikian, persepsi sangat positif yang ditunjukkan mahasiswa menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan pengalaman yang baik kepada mahasiswa saat mereka menggunakannya sebagai sumber belajar.
- b. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas informasi yang disajikan platform ChatGPT sebagai sumber belajar adalah ‘positif’. Dapat dilihat dari hasil perhitungan setiap pernyataan yang diajukan mengenai kualitas informasi ChatGPT mendapat banyak jawaban setuju. Pada pernyataan ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, kemudahan dalam memahami informasi, dan metode penyajian informasi yang disajikan banyak responden yang menyatakan setuju. Namun, responden tidak setuju mengenai keakuratan informasi yang disajikan platform ChatGPT. Artinya, persepsi yang ditimbulkan mahasiswa adalah negatif. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa meragukan keakuratan informasi yang disajikan ChatGPT.
- c. Persepsi mahasiswa terhadap platform ChatGPT sebagai sumber belajar dalam efektivitas pembelajaran adalah ‘positif’. Dapat dilihat dari hasil perhitungan seluruh pernyataan yang diajukan banyak responden yang menyatakan setuju. Dengan demikian, persepsi positif yang ditunjukkan mahasiswa terhadap ChatGPT sebagai sumber belajar dalam efektivitas

pembelajaran mengindikasikan bahwa ChatGPT memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kompetensi mahasiswa saat belajar.

- d. Persepsi mahasiswa terhadap platform ChatGPT sebagai sumber belajar terkait bahan ajar dan media pembelajaran adalah ‘positif’. Pada pernyataan penyajian informasi yang *to the point*, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memungkinkan untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar, membuat kemandirian dan fleksibilitas dalam belajar banyak responden yang menyatakan setuju. Namun, mahasiswa tidak setuju mengenai ChatGPT mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Artinya persepsi yang ditimbulkan mahasiswa adalah negatif. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak merasa adanya peningkatan minat dan motivasi belajar setelah memanfaatkan ChatGPT.

1.2 Implikasi

Implikasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap platform ChatGPT sebagai sumber belajar berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan adalah platform ChatGPT telah berfungsi dengan baik sebagai sumber belajar yang tidak secara khusus dikembangkan untuk pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari aspek kepraktisan, kualitas informasi, efektivitas pembelajaran, serta sebagai bahan ajar dan media pembelajaran termasuk dalam kategori yang positif, artinya mahasiswa merasa terbantu dengan menggunakan ChatGPT sebagai sumber belajar.

1.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi

Persepsi positif dari mahasiswa, mengindikasikan akan meningkatnya intensitas pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar, dengan demikian program studi perlu mengkaji lebih dalam mengenai kebermaknaan pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran. Hal tersebut akan membantu program studi dalam memperkuat dan memanfaatkan potensi ChatGPT sebagai sumber belajar. Dengan demikian, program studi sebagai fasilitator

mahasiswa diharapkan mampu memberikan arahan yang baik untuk mengontrol penggunaan ChatGPT sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga iklim pembelajaran yang berkualitas tetap terjaga.

b. Bagi Mahasiswa

Dari temuan yang dihasilkan, sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa ChatGPT mampu menghasilkan informasi dengan sumber data yang jelas. Artinya mahasiswa meragukan keakuratan informasi yang dihasilkan ChatGPT. Dengan demikian, mahasiswa perlu memfiltrasi penggunaan ChatGPT dan memanfaatkan sumber rujukan lain yang sudah diakui kredibilitas dan akurasi. Ada baiknya mahasiswa memanfaatkan ChatGPT sebagai sumber belajar pendukung atau sebagai asisten belajar saja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang mengkaji ChatGPT sebagai sumber belajar dilihat dari perspektif dosen, pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa, atau mengkaji korelasi ChatGPT dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Selain itu, peneliti juga diharapkan mampu memfiltrasi serta menentukan populasi dan sampel yang tepat agar kualitas hasil penelitian lebih optimal.